

**NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM NOVEL  
SEBELAS PATRIOT KARYA ANDREA HIRATA**

**Monica Edwar<sup>1</sup>, Hasnul Fikri<sup>2</sup>, Hj. Syofiani<sup>2</sup>**

**<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

**<sup>2</sup>Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,**

**Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni,**

**Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan**

**Universitas Bung Hatta**

**E-mail : MonicaEdwar05@yahoo.com**

---

ABSTRACT

This research aim to describe the educational and character value on the novel : *Sebelas Patriot* by Andrea Hirata. This research used theory of the educational and character value was affirmed by Hasan et al covered 18 aspects the educational and character value. The type of this research a qualitative by using descriptive method. Techniques of the data collection were (1) reading and understanding a novel of : *Sebelas Patriot* by Andrea Hirata at all, (2) writing all related data to the study object, and clarifying data based on the related problem of the research. While Techniques of doing in the data process analysis were (1) analyzing data that had been collected as according to aspects of the research, (2) making interpretation the data analysis data, making classification and (3) formulating the summary of the research. Based on the analysis data to the novel: *Sebelas Patriot* by Andrea Hirata was found ten aspects of the educational and character value those are eager, affection to the land, nationalism spirit, work hard, creative, appreciate to the achievement, friendship and communicative, eager to reading, religious, social care, while eight aspects of the other educational and character value those are, honesty, tolerance, discipline, independent, democratic, peace, environmental care and nothing of responsibility. Therefore, it can be concluded that the novel of *Sebelas Patriot* by Andrea Hirata content the value of character education, eager, affection to the land, nationalism spirit, work hard, creative, appreciate to the achievement, friendship and communicative, eager to reading, religious, and social care.

**Key words:** *Educational and Character Value, Novel of Sebelas Patriot by Andrea Hirata*

---

## **Pendahuluan**

Karya sastra merupakan bagian dari kehidupan manusia yang selalu menarik perhatian karena karya sastra dapat memberikan gambaran tentang makna hidup dan kehidupan. Ciri kreatif dan ciri kemanusiaan itu disebabkan seni itu lahir akibat adanya perpaduan harmonis antara manusia dan alam (Semi,1988:8). Sedangkan Wellek dan Warren (1990:3)

mengemukakan bahwa karya sastra adalah suatu kegiatan kreatif, sebuah karya seni. Secara umum, dunia sastra mengenal tiga ragam karya sastra yaitu, Prosa, drama dan puisi. Karya sastra pertama, Prosa pada hakikatnya merupakan cerita (narasi), maka di dalamnya ada penokohan, alur, tema, pusat pengisahan, latar dan gaya bahasa yang disebut unsur intrinsik prosa dan memiliki unsur yang berada di luar

karya sastra prosa meliputi, psikologi, ideologi, politik, kebudayaan dan lainnya yang disebut unsur ekstrinsik. Karya sastra kedua, drama adalah perasaan manusia yang beraksi di depan mata kita. Drama tidaklah menekankan pada pembicaraan tentang sesuatu, tetapi yang paling penting adalah memperlihatkan dan mempertontonkan sesuatu melalui tiruan gerak (Semi, 1988:156). Karya sastra yang ketiga, puisi adalah susunan bunyi-bunyi yang merdu, puisi bersifat emotif, kata-kata yang digunakan dalam puisi itu kerap kali melahirkan tanggapan dan emosi yang berfungsi sebagai frase musikal (Semi, 2011:100).

Karya sastra termasuk prosa, dapat menyampaikan pesan-pesan moral, baik secara implisit maupun eksplisit. Salah satu prosa yang mengupas kehidupan manusia dengan segala permasalahan manusia dan masyarakat sekitarnya adalah novel (Semi, 1988:32). Novel dapat dijadikan bahan perenungan untuk mencari pengalaman karena novel mengandung nilai-nilai kehidupan, pendidikan, serta pesan moral. Nilai-nilai yang terkandung di dalam sebuah novel dapat mempengaruhi perilaku para pembacanya. Salah satu nilai yang amat penting adalah nilai pendidikan yang sangat berperan penting membentuk perilaku manusia. Herfanda (dalam Husnah, 2011:196) menyatakan bahwa karya sastra memiliki

potensi yang besar untuk membawa masyarakat ke arah perubahan, termasuk perubahan karakter. Selain mengandung keindahan, karya sastra juga memiliki nilai manfaat bagi pembaca. Segi kemanfaatan muncul karena penciptaan sastra berangkat dari kenyataan sehingga lahirnya suatu paradigma bahwa karya sastra yang baik menciptakan kembali rasa kehidupan. Lebih jauh dari itu karya sastra dalam kaitannya dengan pendidikan karakter yaitu karya sastra sebagai media pembentuk watak moral.

Pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa (YME), diri sendiri, sesama lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi insan kamil (Narwanti, 2011:14). Menurut Hasan (2009:9-10) di dalam nilai-nilai pendidikan karakter terdapat 18 jenis nilai yaitu: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat atau komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan tanggung jawab.

Novel *Sebelas Patriot* karya Andrea Hirata membahas tentang persepakbolaan yang menceritakan tentang kisah yang menggetarkan dan sangat inspiratif tentang cinta seorang anak, pengorbanan seorang ayah, makna menjadi orang Indonesia dan kegigihan menggapai mimpi-mimpinya. Seperti tertulis dalam judulnya, *Sebelas Patriot* mengangkat jiwa patriotisme dan cinta tanah air.

Berdasarkan uraian tersebut dapat dilihat bagaimana gambaran karakter yang dimiliki tokoh dalam novel “*Sebelas Patriot*” karya Andrea Hirata. Keistimewaan cerita yang terdapat dalam novel ini adalah nilai pendidikan karakter yang dimiliki oleh tokoh cerita. Karakter yang dimiliki tokoh cerita sangatlah berkarakter dan bisa menjadi inspirasi bagi pembaca novel ini. Dari penjelasan tersebut penulis tertarik menganalisis novel “*Sebelas Patriot*” karya Andrea Hirata untuk mendeskripsikan nilai pendidikan karakter dalam novel “*Sebelas Patriot*”.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan, khususnya nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Sebelas Patriot* karya Andrea Hirata, yang terdiri atas: (1) religius, (2) jujur, (3) toleransi, (4) disiplin, (5) kerja keras, (6) kreatif, (7) mandiri, (8) demokratis, (9) rasa ingin tahu, (10) semangat kebangsaan, (11) cinta tanah air, (12) menghargai

prestasi, (13) bersahabat/komunikatif, (14) cinta damai, (15) gemar membaca, (16) peduli lingkungan, (17) peduli sosial, dan (18) tanggung jawab.

### **Metodologi Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang menghasilkan data-data deskriptif. Menurut Bodgan dan Taylor (dalam Moleong, 2010:4) bahwa penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Mardalis (2007: 26) mengungkapkan bahwa metode deskriptif adalah metode yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan data, menyusun, mengklasifikasikan, menganalisis dan menginterpretasikan data. Dalam penelitian ini yang dikumpulkan, disusun, diklasifikasikan, dianalisis, dan interpretasikan adalah gambaran nilai-nilai pendidikan karakter tokoh novel *Sebelas Patriot* karya Andrea Hirata.

Sumber data penelitian ini diambil dari sebuah novel *Sebelas Patriot* karya Andrea Hirata yang diterbitkan oleh penerbit Bentang, 2011. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri yang akan mengumpulkan data berupa nilai-nilai pendidikan karakter tokoh pada novel *Sebelas Patriot* karya Andrea Hirata.

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah : (1) membaca dan memahami novel *Sebelas Patriot* karya Andrea Hirata secara keseluruhan, (2) mencatat data-data yang berhubungan dengan objek penelitian, dan (3) mengklasifikasi data berdasarkan permasalahan penelitian. Analisis dilakukan dengan: (1) menganalisis data yang telah dikelompokkan sesuai dengan aspek yang diteliti, (2) menginterpretasikan hasil analisis data, mengklasifikasikan, dan (3) merumuskan kesimpulan hasil penelitian.

Teknik pengujian keabsahan data yang digunakan adalah teknik ketekunan pengamatan. Teknik ketekunan pengamatan dilakukan dengan tujuan menyesuaikan analisis dengan keadaan sesungguhnya yang menjadi realitas di masyarakat.

### Hasil dan Pembahasan

Data penelitian ini berupa nilai-nilai pendidikan karakter pada novel *Sebelas Patriot* karya Andrea Hirata. Setelah data diklasifikasikan pada novel *Sebelas Patriot* karya Andrea Hirata terdapat 27 data yang berhubungan dengan nilai pendidikan karakter yaitu rasa ingin tahu, cinta tanah air, semangat kebangsaan, kerja keras, kreatif, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, gemar membaca, religius, dan peduli sosial.

Hal tabulasi data dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1 Tabulasi Data Nilai Pendidikan Karakter**

No	Nilai Pendidikan Karakter	Jumlah
1	Rasa ingin tahu	5 data
2	Cinta tanah air	4 data
3	Semangat kebangsaan	4 data
4	Kerja keras	4 data
5	Kreatif	2 data
6	Menghargai prestasi	2 data
7	Bersahabat/komunikatif	2 data
8	Gemar membaca	2 data
9	Religius	1 data
10	Peduli sosial	1 data

Pada tabel tersebut, nilai pendidikan karakter pada novel *Sebelas Patriot* karya Andrea Hirata terdapat 10 aspek nilai karakter yaitu (1) rasa ingin tahu sebanyak 5 data, (2) cinta tanah air sebanyak 4 data, (3) semangat kebangsaan sebanyak 4 data, (4) kerja keras sebanyak 4 data, (5) kreatif sebanyak 2 data, (6) menghargai prestasi sebanyak 2 data, (7) bersahabat/komunikasi sebanyak 2 data, (8) gemar membaca sebanyak 2 data, (9) religius sebanyak 1 data, dan (10) peduli sosial sebanyak 1 data.

Novel *Sebelas Patriot* karya Andrea Hirata memuat penggambaran karakter yang bermacam-macam pada diri tokoh, dengan tujuan untuk memberikan daya

tarik kepada pembaca, sehingga tidak menimbulkan kebosanan pada waktu membaca novel tersebut. Andrea Hirata juga menyajikan sebagian kisah nyata dari hidup Andrea sendiri mengenai penjajahan zaman dahulu dan perjuangan terhadap Indonesia melawan Belanda melalui pertandingan sepak bola. Selain itu, novel *Sebelas Patriot* karya Andrea Hirata memiliki kelemahan karena jalan cerita novel tersebut terjadi pelompatan ide, sehingga cerita novel *Sebelas Patriot* karya Andrea Hirata tidak masuk akal dan tidak logis.

Menurut Herfanda (dalam Husnah, 2011:196), salah satu tujuan sastra adalah untuk pembentukan karakter pembaca. Di dalam karya sastra khususnya novel, cara pengarang menyampaikan pesan moral bisa tersirat dan tertulis. Dengan demikian novel *Sebelas Patriot* karya Andrea Hirata yang dapat digunakan sebagai sarana untuk membentuk karakter pembaca atau anak didik.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Sebelas Patriot* karya Andrea Hirata adalah nilai rasa ingin tahu, cinta tanah air, semangat kebangsaan, kerja keras, kreatif, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, gemar membaca, religius, dan peduli sosial. Nilai pendidikan

karakter yang banyak ditemukan dalam novel *Sebelas Patriot* karya Andrea Hirata adalah rasa ingin tahu ditemukan sebanyak 5 data, cinta tanah air ditemukan sebanyak 4 data, semangat kebangsaan ditemukan sebanyak 4 data, kerja keras ditemukan sebanyak 4 data, kreatif ditemukan sebanyak 2 data, cinta tanah air ditemukan sebanyak 2 data, menghargai prestasi ditemukan sebanyak 2 data, bersahabat/komunikatif ditemukan sebanyak 2 data, gemar membaca ditemukan sebanyak 2 data, religius ditemukan sebanyak 1 data, dan peduli sosial ditemukan sebanyak 1 data. Sedangkan nilai pendidikan karakter yang tidak ditemukan dalam novel ini adalah nilai jujur, toleransi, disiplin, mandiri, demokratis, cinta damai, peduli lingkungan dan tanggung jawab.

### **Ucapan Terima Kasih**

Ucapan disampaikan kepada: (1) Bapak Dr. Hasnul Fikri, M.Pd. sebagai Pembimbing I dan Ibu Dra. Hj. Syofiani, M.Pd. sebagai Pembimbing II, yang telah membimbing penulis dengan kesabaran dan ketulusan dalam membaca dan mengoreksi kata demi kata naskah penulisan skripsi ini. (2) Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan, Universitas Bung Hatta yang telah memberikan izin untuk penelitian ini. (3) Dekan dan Wakil

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian. (4) Bapak-bapak dan Ibu-ibu staf pengajar Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas keguruan dan Ilmu pendidikan, Universitas Bung Hatta yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama perkuliahan, (5) Keluarga, terutama kedua orang tua yang selalu memberikan motivasi dan dukungan serta doa untuk penulis.

#### **Daftar Pustaka**

Hasan, Said Hamid, dkk. 2010. *Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-nilai Budaya untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa, Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Kementrian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum.

Husnah, Lailatul. 2011. "Menumbuhkembangkan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Bahasa dan Budaya". *Dalam Prosiding Seminar Nasional*. Padang. Sukabina Press Padang.

Hirata, Andrea. 2011. *Sebelas Patriot*. Bandung: Bentang Pustaka

Moleong, Lexi, J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. Remaja Rosda

Narwanti, Sri, 2011. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Familia (Grup Relasi Inti Media)

Semi, M, Atar. 1988. *Anatomi Sastra*. Padang. Angkasa Raya

Wellek dan Warren. 1993. *Teori Kesusasteraan*. Jakarta. Gramedia